



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1178-1187

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Hubungan Literasi Sains Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar

Dita Amelia Azmi¹✉, Ma'ruf², Rahmatia Thahir³

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: Ditaameliaa21@gmail.com¹✉

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi sains dan menganalisis hubungan literasi sains terhadap hasil belajar IPA SD Inpres Kaluku Bodoa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Korelasi (*Correlational Research*), penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V sebanyak 20 siswa yang merupakan sampel penelitian. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes kemudian diolah dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan uji korelasi. Hasil uji analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil nilai berdistribusi secara normal dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel literasi siswa (X) yaitu 67,95 yang pada kategori sedang dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel hasil belajar IPA (Y) yaitu 75,95 yang pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial data pada hubungan literasi sains dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa, diperoleh nilai sig 0,000. Ternyata nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima artinya koefisien analisis data signifikan dengan koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,736 yang termasuk pada tingkat kontribusi pada kategori hubungan yang kuat. Nilai koefisien r-tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan $N : 20 - 1 = 19$ sebesar 0,456. Hasil ini menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga hipotesis diterima, ini berarti terdapat adanya hubungan yang positif antara literasi sains dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kata Kunci : *Literasi Sains, Hasil Belajar, IPA*

Abstract

This study aims to describe scientific literacy and analyze the relationship of scientific literacy to science learning outcomes at SD Inpres Kaluku Bodoa. This study used quantitative research methods with a correlational research approach. This research was conducted on fifth grade students of SD Inpres Kaluku Bodoa, Tallo District, Makassar City. The subjects in this study were class V as many as 20 students who were the research sample. Data collected using test instruments were then processed using descriptive statistical data analysis techniques and correlation tests. The results of the descriptive analysis test showed that the results of the scores were normally distributed with the average value obtained by students in the student literacy variable (X), namely 67.95 which in the medium category and the average score obtained by students in the science learning outcome variable (Y) is 75.95 which is in the medium category. The results of inferential analysis of data on the relationship between scientific literacy and science learning outcomes for Class V students at SD Inpres Kaluku Bodoa, obtained a sig value of 0.000. It turns out that the sig value of 0.000 is smaller than the probability value of 0.05 or the value of $0.05 > 0.000$, then H_a is accepted meaning that the coefficient of data analysis is significant with a correlation coefficient found of 0.736 which is included in the level of contribution to the strong relationship category. The coefficient value of the Product Moment r -table with a significant level of 5% and $N: 20 - 1 = 19$ is 0.456. These results indicate that the r -count is greater than the r -table so that the hypothesis is accepted, this means that there is a positive relationship between scientific literacy and science learning outcomes for fifth grade students of SD Inpres Kaluku Bodoa, Tallo District, Makassar City.

Keywords: *Scientific Literacy, Learning Outcomes, Science*

PENDAHULUAN

Pembelajaran sains di SD memiliki tiga tujuan umum yaitu, tujuan pertama adalah untuk mempersiapkan siswa mempelajari sains pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan kedua adalah mempersiapkan siswa untuk memasuki tantangan dalam bidang kerjanya kelak, dan tujuan ketiga adalah mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemamuan literasi sains yang baik (Jufri, 2017, h.123). Literasi sains memiliki makna secara harfiah, literasi berasal dari kata literacy yang berarti melek huruf/gerakan

pemberantasan buta huruf. Sedangkan istilah sains berasal dari kata Science yang berarti ilmu pengetahuan. Literasi sains menurut National Science Education Standards adalah “scientific literacy is knowledge and understanding of scientific concepts and processes required for personal decision making, participation in civic and cultural affairs, and economic productivity”. Literasi sains yaitu suatu ilmu pengetahuan, pemahaman mengenai konsep dan proses sains yang memungkinkan seseorang untuk membuat suatu keputusan dengan pengetahuan yang dimilikinya, serta turut terlibat dalam hal kenegaraan, budaya dan pertumbuhan ekonomi.

Kemampuan literasi menjadi faktor penting dalam pembelajaran sains. Menurut Koch et al. (2018), pengembangan kemampuan literasi berbasis disiplin ilmu dapat meningkatkan daya belajar siswa. Di yakini bahwa literasi sains memiliki implikasi yang positif terhadap proses belajar siswa (Handayani et al., 2018; Rusmiyati et al., 2017; Soylu, 2016). Kemampuan literasi sains dapat di pandang sebagai wujud dari keterampilan proses sains yang lebih kompleks. Di sisi lain, (Mairina et al., 2021) menyatakan pembelajaran IPA yang berorientasi pada keterampilan proses, dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Kajian tersebut memunculkan hipotesa yakni antara kemampuan literasi sains dan hasil belajar IPA siswa memiliki kausalitas yang cukup kuat.

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang literasi sains sebelumnya. Jufrida et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan antara kemampuan literasi sains dan prestasi belajar sains siswa di SMP Negeri Kabupaten Muaro Jambi memiliki hubungan yang erat. Semakin tinggi keterampilan literasi sains maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Penelitian oleh Armas et al. (2019) juga menemukan bahwa literasi sains memiliki korelasi positif terhadap prestasi belajar kimia siswa Kelas XI Mipa SMA Negeri Se-Kota Makassar. Kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh siswa SMA mempengaruhi motivasi dan gaya belajarnya, sehingga langsung berdampak terhadap prestasi belajarnya. Pada siswa jenjang SMP dan SMA, kemampuan literasi sains terbukti menunjukkan adanya hubungan yang cukup erat dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan proses pembelajaran IPA di SD Inpres Kaluku Bodoa Kota Makassar masih belum maksimal, hasil belajar rata-rata siswa belum memenuhi KKM 70 yang ditetapkan, dan dari 20 siswa kelas V yang mendapatkan nilai ≥ 70 dalam tes hasil belajar hanya 4 siswa. Adapun rendahnya literasi sains siswa dikarenakan beberapa faktor yaitu pemilihan buku ajar, pembelajaran yang tidak kontekstual dan kemampuan membaca peserta didik. Hingga saat ini, hasil penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara kemampuan literasi sains dan hasil belajar IPA pada siswa Sekolah Dasar (SD) belum ditemukan. Padahal, penilaian PISA mendasar kemampuan literasi sains siswa pada seluruh jenjang

termasuk Sekolah Dasar (SD). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keterkaitan antara kedua variabel tersebut dalam pembelajaran IPA/Sains, jika hubungan antara kemampuan literasi sains dan hasil belajar IPA siswa terbukti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian Korelasi (*Correlational Research*). Menurut Arikunto (2013 : 4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Populasi ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kota Makassar terdiri atas 20 siswa. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknis tes dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statistik deskriptif.

Tabel Instrumen Penelitian

No.	Data	Teknik pengumpulan data
1	Literasi Sains	Tes Literasi Sains
2	Hasil Belajar	Tes Hasil Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Literasi Sains Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa

a. Literasi Sains (X)

Hasil kemampuan literasi sains peserta didik diperoleh berdasarkan skor nilai variabel literasi sains (X) siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Statistik Deskripsi Literasi Sains (X)

Literasi Sains (X)	Nilai
N (Sampel)	20
Nilai Maksimal	80
Nilai Minimal	53

Nilai Rata-Rata	67.95
Std. Deviation	6.613

Hasil analisis deskripsi yang berkaitan dengan nilai skor variabel literasi sains (X) siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa disajikan dalam Tabel 4.1. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing dari jumlah 20 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan isi tabel diatas pada variabel literasi sains (X), hasil menunjukkan bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa adalah 80, nilai minimal yang diperoleh siswa adalah 53 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (X) adalah 67,95 dengan range sebesar 20.

Adapun hasil analisis deskripsi pada distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel 4.2. variabel literasi sains (X) berikut ini:

Tabel Kriteria Penilaian Literasi Sains (X)

Nilai	Kategori	Frekuensi
80 – 100	Tinggi	1
65 – 79	Sedang	14
< 65	Rendah	5

(Sumber: Kemendikbud, 2018)

Hasil perolehan nilai dari 20 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data siswa. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 1 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 14 siswa, dan sedangkan kelompok siswa yang berada pada kategori rendah sebanyak 5 siswa. Dalam keseluruhan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel literasi siswa (X) pada siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar adalah 67,95 yang pada kategori sedang.

b. Hasil belajar IPA (Y)

Hasil hubungan literasi sains peserta didik diperoleh berdasarkan skor nilai variabel literasi sains (X) siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar dalam bentuk nilai-nilai maksimum, nilai minimum, mean, modus, median dan standar deviasi yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel Statistik Deskripsi Hasil Belajar IPA (Y)

Hasil Belajar IPA (Y)	Nilai
N (Sampel)	20
Nilai Maksimal	87
Nilai Minimal	67
Nilai Rata-Rata	75.95
Std. Deviation	6.353

Hasil analisis deskripsi yang berkaitan dengan nilai skor variabel hasil belajar IPA (Y) siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa disajikan dalam Tabel 4.4. Hasil tampilan output *spss* pada dengan masing-masing dari jumlah 20 siswa yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis pada variabel hasil belajar IPA (Y) siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa. Hasil menunjukkan bahwa nilai maksimal yang diperoleh siswa sebesar 87, nilai minimum yang diperoleh siswa sebesar 67 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel (Y) adalah 75,95 dengan range sebesar 20.

Adapun hasil analisis data distribusi frekuensi disajikan dalam Tabel variabel (Y) berikut ini:

Tabel Kriteria Penilaian Hasil Belajar (Y)

Nilai	Kategori	Frekuensi
90 – 100	Sangat Tinggi	-
80 – 89	Tinggi	8
65 - 79	Sedang	12
55 – 64	Rendah	-
0 - 54	Sangat Rendah	-

(Sumber: Depdiknas, 2008)

Hasil perolehan nilai dari 20 siswa yang menjadi sampel penelitian, data yang diperoleh kemudian dikelompokkan agar mendapatkan gambaran mengenai karakteristik data siswa. Kelompok siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa, kelompok siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 12 siswa, dan sedangkan tidak ada

siswa yang berada pada kelompok dengan kategori rendah. Dalam keseluruhan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel hasil belajar IPA (Y) pada siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar adalah 75,95 yang pada kategori sedang.

2. Analisis Hubungan Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa

a. Uji Normalitas

Pada analisis statistik untuk pengujian hipotesis sebelum pengujian hipotesis dilakukan terlebih dahulu. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes yang diperoleh berasal dari sampel di distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka variabel berdistribusi normal

Tabel Uji Normalitas

Uji Normalitas	Nilai
N (sampel)	20
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.146

Berdasarkan Tabel *Tests of Normality One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov test* dengan signifikansi sebesar 0.146. Perolehan nilai dari hasil *output SPSS* tersebut ternyata memperoleh nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ atau $0,146 > 0,05$. Maka sesuai dengan ketentuan, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji hipotesis.

b. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi hubungan literasi sains terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Berikut *output SPSS 24* hasil analisis data:

Hasil Perhitungan *SPSS 24.0 for windows*

Correlations

		Literasi Sains	Hasil Belajar
Literasi Sains	Pearson	1	.736**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
Hasil Belajar	Pearson	.736**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis data pada hubungan literasi sains dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa, pada tabel 4.7 diperoleh nilai sig 0,000. Ternyata nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,05 > 0,000$, maka H_a diterima artinya koefisien analisis data signifikan. Hasil analisis data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,736 nilai koefisien r-tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dan $N : 20 - 1 = 19$ sebesar 0,456. Hasil ini menunjukkan bahwa r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga hipotesis diterima, ini berarti terdapat adanya hubungan yang positif antara literasi sains dengan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi, berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,736 yang termasuk pada tingkat kontribusi kategori yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan meneliti hubungan literasi sains dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang positif antara literasi sains dengan hasil belajar. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel literasi siswa (X) adalah 67,95 yang berada pada kategori sedang. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada variabel hasil belajar IPA (Y) adalah 75,95 yang berada pada kategori sedang pada siswa kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan nilai r-hitung lebih besar daripada r-tabel sehingga hipotesis diterima yang berarti

terdapat kontribusi signifikan dengan besar kontribusi pada kategori sedang antara hubungan literasi sains terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Kaluku Bodoa Kecamatan Tallo Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Wisudawati, A. W. (2017). Pengembangan Instrumen Tes Berbasis Literasi Sains. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 5(2), 112-121.
- Cahyana, U., Kadir, A., & Gherardini, M. 2017. Relasi Kemampuan Bepikir Kritis dalam Kemampuan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26(1), 14-22.
- FUADI, Husnul, et al. Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi sains peserta didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2020, 5.2: 108-116.
- Mahmud, M.D. 2018. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- OECD. (2017), *PISA for Development Assessment and Analytical Framework: Reading, Mathematics and Science*, Preliminary Version, OECD Publishing, Paris.
- Leni, Kdk; Japa, IG N.; Kusmariyanti, Nym. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op Co-op Berorientasi Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di SD Pancasari. *Mimbar PGSD Undiksha*, 2013, 1. 1.
- Faisal, Muhamad. *Hubungan penulisan jurnal belajar berbasis literasi sains terhadap hasil belajar siswa sman 2 mataram*. 2018. PhD Thesis. Universitas Mataram.
- Nugraha, Dewa Made Dwicki Putra. Hubungan Kemampuan Literasi Sains Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2022, 5.2: 153-158.
- Ilsadiati, Mislinawati, Tursinawati. Analisis Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2017, 2.4.
- Wulandari, Mey Prihandani. Keefektifan Penggunaan Media Video Animasi IPA SD Berbasis Literasi Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 2019, 3.2.
- Rahmah, Athaya, et al. Hubungan Antara Literasi Sains Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 10 SMK Negeri 10 Cawang Jakarta Timur. 2020.

- Duli, Nikolaus. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2019
- Hironymus Ghodang, Hartono, Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS, (Medan: Penerbit Mitra Grup, 2020), h.72.
- Nyi Nyoman Padmadewi dan Luh Putu Artini, Literasi di Sekolah dari Teori ke Praktik, (Bali: Nilacakra, 2018), h.1.
- Silvia Montoya, Defining Literacy, (Hanburg: UNESCO, 2018), h.1. http://gaml.uis.unesco.org/wp-content/uploads/sites/2/2018/12/4.6.1_07_4.6-defining-literacy.pdf
- Aprida, Niken Palupi, dkk, Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), h.1.
- Yanti Fitria, dan Widya Indra, Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains, (Sleman: Budi Utama, 2020), h.60-61.
- OECD, Assesing Scientific, Reading, and Mathematical Literacy: A Framework From PISA 2006, (USA: OECD, 2006), P.43.
- Anita Fibonacci, Literasi Sains dan Implementasinya dalam Pembelajaran Kimia, (Salayo: Insan Cendekia Mandiri, 2020), h.27
- Santoso, S. 2018. *Mahir Statistik Multivariat dengan SPSS*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S., 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers